

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. CSR, profitabilitas, komisaris independen, dan rasio tobin q berpengaruh secara bersama-sama terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.15 bahwa F hitung adalah sebesar $5,340 > 2,49$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.
2. CSR tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya pelaporan pengungkapan CSR tidak bisa menjadi ukuran terhadap kinerja CSR yang diungkapkan oleh perusahaan karena laporan pengungkapan CSR-nya belum tentu sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya semakin tinggi nilai ROA, maka semakin rendah tindakan penghindaran pajak. Karena perusahaan yang memperoleh laba semakin tinggi, perusahaan mampu mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya. Dan sebaliknya semakin rendah nilai ROA suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat praktik penghindaran pajaknya.

4. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya keberadaan komisaris independen terlihat hanya sebagai pemenuh kebutuhan terhadap kepatuhan peraturan saja.
5. Rasio Tobin Q tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya perlakuan penghindaran pajak tidak menjadikan nilai pasar perusahaan meningkat.
6. Hasil yang ditunjukkan oleh *Adjusted R²* bahwa *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh CSR, profitabilitas, komisaris independen, dan rasio tobin Q sebesar 17,3%. Sisanya sebesar 82,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

5.2 Saran

Adapun saran peneliti untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel tidak hanya pada jenis perusahaan manufaktur saja, tetapi pada semua jenis perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan model proksi lain untuk menghitung variabel *tax avoidance*, profitabilitas, dan rasio tobin Q sebagai nilai perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi *tax avoidance* (penghindaran pajak).

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lainnya pada tata kelola perusahaan agar dapat menggambarkan keefektifan tata kelola perusahaan tersebut.



THE
Character Building
UNIVERSITY